

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi masyarakat menerima peran dan posisi yang demikian ideal di bidang pemerintahan dan pembangunan bukanlah pekerjaan sederhana. Posisi sebagai mitra yang berimbang hanya dapat terwujud dengan melalui proses pembenahan di segala segi, termasuk konsekuensi untuk memberdayakan masyarakat sipil. Oleh karena itu, langkah yang harus dilakukan adalah melakukan pemberdayaan yang tepat kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas organisasi pemerintah dan lembaga-lembaga yang menjadi pendukung atas penyelenggaraan pembangunan.

Secara etimologis, pemberdayaan berasal pada kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.² Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran atau potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.³

² Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*, (Yogyakarta, Penerbit Gafa Media, 2017), hal. 77

³ *Ibid.*, hal 79

UMKM menjadi pilar utama dalam perekonomian Nasional. Sebagaimana pendapat dari Rudjito yang mengemukakan bahwa UMKM adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Dari pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa di Indonesia terdapat banyak UMKM di berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang kuliner.

Kuliner merupakan subsektor penyumbang terbesar dari produk domestik bruto (PDB) ekonomi kreatif. subsektor kuliner menyumbang Rp 455,44 triliun atau sekitar 41 persen dari total PDB ekonomi kreatif sebesar Rp 1.134 triliun pada 2020. Sepanjang tahun 2020, terdapat 3,7 juta UMKM yang berjualan online, sehingga total ada 11,7 UMKM yang sudah bertransformasi ke ranah digital. Angka tersebut sudah memenuhi sepertiga dari target 30 juta UMKM. Selain mempunyai peran penting bagi perekonomian nasional, UMKM dibidang kuliner juga mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibawah naungannya.

Banyak UMKM yang memproduksi di bidang ini. Sebagai contoh yaitu emping melinjo. Melinjo yaitu tanaman yang tumbuh tersebar dimana saja, banyak ditemukan didepan pekarangan rumah warga, ada juga yang ditanam diladang untuk dijual ke produsen emping. Melinjo mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dikarenakan daun mudanya bisa diolah menjadi sayuran, kulit bijinya bisa juga dibuat camilan, dan untuk buah yang sudah tua merupakan bahan baku pembuatan emping melinjo.

Tabel 1.1

Karyawan UD Lestari		
Pemipih Melinjo		
Rp. 500.000,- Perbulan		
No.	Nama	Alamat
1	Mustakim	Dsn. Pelem, Ds. Serut
2	Santosa	Dsn. Pelem, Ds. Serut
3	Yadi	Ds. Beji
4	Alifi	Dsn. Pelem, Ds. Serut

Tabel 1.2

Karyawan UD Lestari		
Penggores Melinjo		
Rp. 400.000,- Perbulan		
No.	Nama	Alamat
1	Murdiyah	Dsn. Pelem, Ds. Serut
2	Komariyah	Dsn. Pelem, Ds. Serut

Tabel 1.3

Karyawan UD Lestari		
Pengupas Kulit Melinjo		
Rp. 100.000,- Perbulan		
No.	Nama	Alamat
1	Murdiyah	Dsn. Pelem, Ds. Serut
2	Komariyah	Dsn. Pelem, Ds. Serut
3	Titin	Dsn. Pelem, Ds. Serut
4	Sitah	Dsn. Pelem, Ds. Serut
5	Marmi	Dsn. Pelem, Ds. Serut
6	Astuti	Dsn. Pelem, Ds. Serut
7	Umi	Dsn. Pelem, Ds. Serut
8	Uswatun	Dsn. Pelem, Ds. Serut
9	Ita	Dsn. Pelem, Ds. Serut
10	Reni	Dsn. Pelem, Ds. Serut

Sumber: Beberapa Karyawan yang bekerja di UD Lestari

Tabel 1.4

UD. LESTARI						
LAPORAN LABA RUGI						
PERBULAN						
Pendapatan						
	Pendapatan Usaha					Rp. 7.500.000
Jumlah Pendapatan						Rp. 7.500.000
Beban-Beban						
	Bahan Baku					
	Beban Gaji					
		Pengupas	Rp. 1.000.000			
		Penggoreng	Rp. 800.000			
		Pemipih	Rp. 2000.000	+		
					Rp. 3.800.000	
	Beban Penyusutan Peralatan					
		Kayu Bakar	Rp. 600.000			
		Sotil	Rp. 15.000	+		
					Rp. 615.000	
	Beban Listrik				Rp. 100.000	
	Beban Lain-Lain				Rp. 100.000	+
	Jumlah Beban					Rp. 5.365.000 -
	Laba Usaha					Rp. 2.135.000

Sumber : Wawancara Pemilik

Di Emping Melinjo UD Lestari ini karyawannya yaitu lebih banyak yang lansia, dikarenakan anak muda sekarang lebih suka cari pengalaman kerja diluar negeri. Dari 14 karyawan terdapat 1 anak muda yang masih belum menikah, sisanya 13 orang sudah menikah ibu rumah tangga dan memiliki anak yang sudah besar atau yang sudah bisa bekerja sendiri.

Dalam Undang-undang No.13 Tahun 1998, tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, bahwa pemberdayaan lansia dimaksudkan agar lansia tetap dapat melaksanakan fungsi sosialnya berperan aktif secara wajar dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴ Pemberdayaan lansia mengacu pada upaya mengembangkan daya (potensi) individu maupun kolektif penduduk

⁴ Undang-undang No.13 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Pasal 9 Ayat (1)

lansia sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam berbagai aktivitas, baik sosial, ekonomi, maupun politis.⁵

Dari tabel 1 sampai 3 maka bisa dilihat yaitu di UD Lestari sendiri terdapat 14 karyawan yaitu 4 orang pemipih melinjo, 2 orang penggoreng, dan 8 orang pengupas kulit melinjo, untuk murdiah dan juga komariyah 2 bidang yaitu penggoreng dan juga pengupas kulit melinjo. Untuk tabel 1.3 yaitu rincian pendapatan laba UD Lestari selama satu bulan.

Pendapatan usaha bisa diambil dari harga beli melinjo X harga jual melinjo, jadi 1 kwintal melinjo X Rp. 75.000,- = Rp. 7.500.000,-. Bahan baku Rp. 750.000,- dari 1 kwintal X Rp. 7.500,-/kg melinjo. Gaji karyawan dibagi menjadi 3, gaji penggoreng perbulan mendapat gaji Rp. 400.000,- perorang sudah termasuk makan siang, gaji pemipih perbulan mendapatkan gaji Rp. 500.000,- perorang sudah termasuk makan siang, gaji pengupas yaitu Rp. 5.000,-/kg jadi 20kg X 5.000 = Rp. 100.000 perbulan,-. Untuk kayu bakar setiap hari menghabiskan 2 ikat kayu yaitu Rp. 30.000,-, sedangkan sotil setiap bulannya selalu diganti.

Dari paparan diatas terlihat bahwa di Desa Serut menjadi pokok permasalahannya adalah pemberdayaan lansia, sehingga mempengaruhi pembangunan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemberdayaan melalui UMKM terhadap masyarakat lansia menjadi alasan peneliti untuk tertarik dalam melakukan penelitian ini.

⁵ Siti Partini, *Psikologi Usia Lanjut*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University, 2011), hal.27

B. Fokus Penelitian

1. Apa peran UD Lestari Dalam Memberdayakan Masyarakat Lansia sebagai Karyawan?
2. Bagaimana pengimplementasian UD Lestari Dalam Memberdayakan Masyarakat Lansia sebagai Karyawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran UD Lestari Dalam Memberdayakan Masyarakat Lansia sebagai Karyawan.
2. Untuk mengetahui pengimplementasian UD Lestari Dalam Memberdayakan Masyarakat Lansia sebagai Karyawan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis.

Diharapkan bisa menambah pengetahuan teoritis, memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung, dan menganalisis usaha mikro kecil dan menengah emping melinjo UD Lestari di Desa Serut, Boyolangu, Tulungagung.

b. Manfaat Praktis :

1) Bagi Akademik.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah dari hasil karya tulis ilmiah di lembaga pendidikan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dapat menambah wawasan terkait

peran UD. Lestari emping melinjo dalam pemberdayaan masyarakat lansia sebagai karyawan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

2) Bagi Mahasiswa.

Diharapkan dengan hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan wawasan sebagai kerangka berpikir dalam pembaruan penelitian kedepannya. Khususnya penelitian terkait dengan peran UD. Lestari emping melinjo dalam pemberdayaan masyarakat lansia sebagai karyawan

3) Bagi UD. Lestari.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan usahawan untuk diterapkan sebagai salah satu cara dalam mempertahankan usaha yang digeluti.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini yang dimaksud yaitu mengungkapkan teori-teori dalam membantu pemahaman. Konsep-konsep dalam penelitian ini ditegaskan dalam definisi konseptual sebagai berikut:

A. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

B. UMKM

UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil.

C. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang mereka miliki dan bagaimana mengembangkannya.

D. Lansia

Lansia (lanjut usia) adalah seseorang yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupan.

2. Definisi operasional

Penelitian ini secara operasional atau secara nyata dalam konteks yang riil terhadap objek yang diteliti, dimaksudkan untuk menganalisis perkembangan industri emping melinjo sebagai salah satu ekonomi kreatif Kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan ini peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian guna memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang diteliti; rumusan masalah; tujuan

penelitian; batasan masalah; manfaat penelitian; penegasan istilah yang memuat beberapa penjelasan dari masalah yang akan dibahas dan mengetahui arah penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka memuat tentang tinjauan pustaka atau buku yang berisi teori besar dan teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini teori yang didapatkan dari buku ataupun rujukan akan dijadikan bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran peneliti; dan data sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; pengecekan keabsahan temuan dan tahap tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang program data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Memuat keterkaitan antara pol, kategori dan dimensi posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori – teori sebelumnya, serta implemenasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap di lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari, kesimpulan dan saran atau rekomendasi